

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan suatu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterikatan antara dunia akademik dan dunia praktis.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Program PKPM bagi masyarakat diharapkan mampu memberikan motivasi serta inovasi di dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selara dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya 2023 merupakan sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang memiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya. Pada kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tahun ini kampus mengedepankan bagi mahasiswa untuk mengetahui permasalahan yang ada, khususnya di Desa Gebang, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran.

Desa Gebang memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan, mulai dari sektor pertanian, industri kecil hingga menengah, dan lain sebagainya. Jika potensi ini dapat dikenal ke luar daerah Desa Gebang dan diketahui oleh banyak masyarakat lainnya dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi dari Desa Gebang tersebut. Tingginya perkembangan teknologi meningkatkan persaingan dalam dunia bisnis menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh berbagai pihak, terutama pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dimana dalam melakukan upaya memberdayakan potensi dan sumber daya yang dimiliki Dusun 1 Tanjung Jaya

ialah salah satunya menambahkan nilai ekonomis pada produk Kain Tapis yang dimiliki oleh UMKM Harum Tapis.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan maka penulis tertarik untuk melakukan pengamatan serta pendekatan sosial dengan judul **“INOVASI PEMBUATAN DESAIN LOGO SEBAGAI *BRANDING* PENJUALAN PADA UMKM HARUM TAPIS DI DESA GEBANG KABUPATEN PESAWARAN”**.

### **1.1.1. Profil dan Potensi Desa**

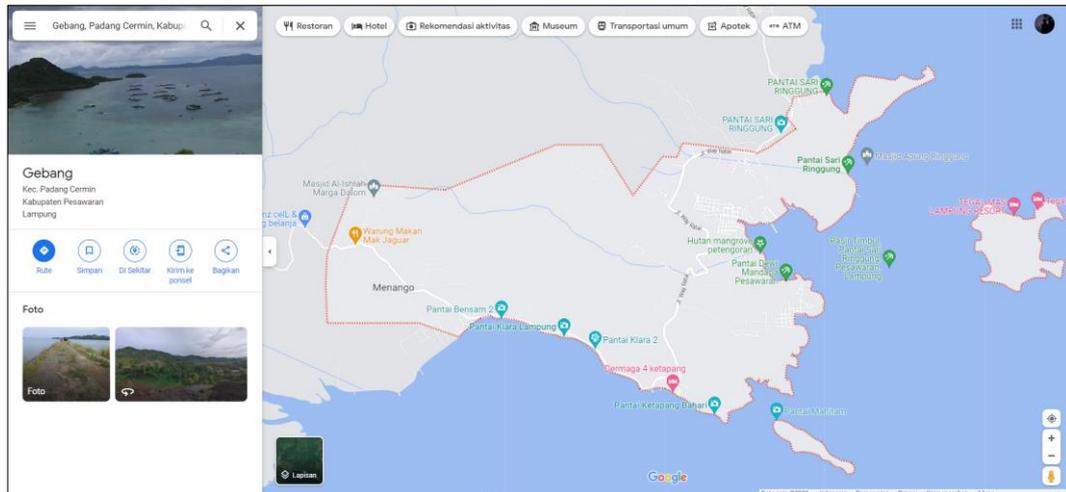
Desa Gebang terletak di Jalan Raya Way Ratai KM 17, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung (35454). Dengan luas wilayah sebesar 1.198,96 Ha, Desa Gebang merupakan desa yang sangat subur dengan hasil pertanian padi yang melimpah. Jarak Desa Gebang ke ibukota provinsi (Kota Bandar Lampung) adalah sejauh 20,1 km.

Desa Gebang memiliki 6 wilayah administratif (dusun), yaitu:

1. Dusun Tanjung Raya (dipimpin oleh Ibu Indri Melyani)
2. Dusun Gebang Hilir (dipimpin oleh Ibu Lestari Anggar P)
3. Dusun Gebang Induk (dipimpin oleh Bapak Iwan Irawan)
4. Dusun Sinar Harapan (dipimpin oleh Bapak Saryandi)
5. Dusun Suka Agung (dipimpin oleh Bapak Jhon Fredy)
6. Dusun Seribu (dipimpin oleh Bapak Ahmad Taufik)

Pada tahun 2013 hingga sekarang, Desa Gebang dipimpin oleh ... Jumlah penduduk Desa Gebang adalah sebanyak 6.604 jiwa yang terdiri atas 3.409 penduduk laki-laki dan 3.195 penduduk perempuan dalam 1.896 keluarga. Mata pencaharian sebagian besar penduduk adalah petani sedangkan hasil produksi ekonomi desa yang menonjol adalah perdagangan dan wisata.

Lokasi desa gebang dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Lokasi Desa Gebang

Batas – batas wilayah Desa Gebang adalah sebagai berikut.

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sidodadi.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Timur Teluk Lampung.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Batu Menyan.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Hutan Register 19.

Susunan aparatur Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Susunan Aparatur Desa Gebang

No	Nama	Jabatan
1	Anik Rekayani, S.Pd.I	Kepala Desa
2	Agustam	Sekretaris Desa
3	Januari	Kasi Pelayanan
4	Yuliana, A.Md	Kasi Pemerintahan
5	Zainudin, S.H	Kasi Kesra
6	Purwaningsih, A.Md	Kaur Umum
7	Ali Nurdin	Kaur Keuangan
8	Mukhlis Sholihin, S.Pd	Kaur Perencanaan
9	Mia	Operator

### 1.1.2. Profil UMKM Harum Tapis

Pemilik UMKM : Ibu Triseptiana

Berdirinya UMKM : Juni 2022

Nama UMKM : Harum Tapis

Alamat UMKM : Perumahan Puri Gebang Indah No. C.7, Desa Gebang, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran

Masalah : Tidak memiliki merek/logo dan tidak adanya pemasaran

UMKM Harum Tapis bermula dari hobi pemilik UMKM, yaitu Ibu Triseptiana. UMKM ini mulai dibangun oleh beliau ditengah wabah COVID19 melanda. Ibu Triseptiana sendiri merupakan seorang guru honorer di SMPN 25 Sidodadi. Pandemi yang melanda mengakibatkan semua pekerjaan dilakukan dari rumah (work from home). Hal ini membuat beliau berpikir untuk melakukan suatu kegiatan di rumah untuk mengisi waktu luangnya. Bermula dari keisengan dan keterampilan menjahit dari hobi yang dimiliki, beliau merajut sebuah hiasan dinding berupa kain tapis dengan menggunakan benang emas. Setelah selesai dirajut, hasil rajutan tersebut diposting oleh beliau ke status WhatsApp pribadinya dan ternyata ada salah satu teman beliau yang tertarik atas hiasan tersebut dan ingin membelinya. Ternyata, hobi tersebut dapat menambah pendapatan selama pandemi sehingga beliau mulai membuat banyak motif untuk dipasarkan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara masyarakat luas bisa mengetahui suatu produk pada UMKM?
2. Bagaimana memanfaatkan media sosial instagram untuk menampilkan produk UMKM dengan baik?

## **1.3. Tujuan**

Tujuan dari dilakukannya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut.

1. Dari memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan dan diterapkan untuk membantu operasional dalam proses bisnis. Misalnya penjual kain harum tapis memberikan pelayanan kepada pelanggan.
2. Meberitahukan dan mengajarkan kepada pemilik UMKM Harum Tapis dalam menggunakan media sosial yaitu instagram. Supaya masyarakat lebih luas lagi mengetahui adanya kain tapis tersebut. Pemilik UMKM wajib memposting produknya ke media sosial 1 hari sekali.

## **1.4. Manfaat**

Manfaat dari dilakukannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut.

### **1.4.1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya**

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya adalah sebagai berikut.

1. Sebagai bentuk nyata peberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya terhadap masyarakat khususnya Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.
2. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.

3. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

#### **1.4.2. Bagi Mahasiswa**

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi kepada masyarakat maupun ke anak-anak.
3. Mendapatkan nilai lebih yaitu kemandirian disiplin, tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan.
4. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja dimasyarakat.
5. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap bekerja dilapangan.

#### **1.4.3. Bagi Desa**

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi desa adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi desa di Desa Gebang.
2. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
3. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi potensi usaha yang terdapat di Desa Jati Indah.

#### **1.4.4. Bagi UMKM**

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi UMKM adalah sebagai berikut.

1. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui media sosial.
2. Menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berwirausaha.
3. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara pemasaran yang baik dan

lebih luas.

### **1.5. Mitra Yang Terlibat**

Mitra – mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut.

#### **1.5.1. Kecamatan Teluk Pandan**

Teluk Pandan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Kecamatan ini merupakan pemekaran dari kecamatan dari Padang Cermin. Peresmian Kecamatan ini dilaksanakan di Balai Desa Hanura pada tanggal 18 November 2014. Kecamatan teluk pandan memiliki 10 desa, salah satunya adalah Desa Gebang. Desa Gebang memiliki 6 dusun dengan berbagai macam suku, budaya, agama, umur, dan juga pekerjaan. Mayoritas pekerjaan dari penduduk desa gebang adalah petani.

#### **1.5.2. Desa Gebang**

Desa Gebang adalah desa yang berada di Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran. Desa Gebang memiliki 6 dusun, yaitu Dusun Tanjung Raya, Dusun Gebang Hilir, Dusun Gebang Induk, Dusun Sinar Harapan, Dusun Suka Agung, dan Dusun Seribu. Mata pencaharian sebagian besar penduduk adalah petani sedangkan hasil produksi ekonomi desa yang menonjol adalah perdagangan dan wisata.

#### **1.5.3. UMKM Harum Tapis**

UMKM Harum Tapis merupakan usaha yang dijalani oleh salah satu warga di lingkungan Desa Gebang. Usaha ini didirikan karena dilatar belakangi oleh hobi dari pemilik UMKM dalam melakukan kegiatan jahit menjahit, dari hobi tersebut muncul ide untuk membuat sesuatu dengan menggunakan kain tapis untuk dijadikan suatu produk yang punya daya jual, yaitu sebuah hiasan untuk dekorasi dinding.

#### **1.5.4. Masyarakat Desa Gebang**

Peran masyarakat dalam pelaksanaan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memiliki peran yang sangat penting dalam menjalani setiap

kegiatan maupun program kerja. Pada setiap kegiatan maupun program kerja yang dilakukan tidak dapat terlaksana dengan lancar apabila tidak adanya bantuan dan kerja sama dari masyarakat setempat. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerja sama langsung dari masyarakat ialah kegiatan Isra dan Mi'raj